

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A MIN
DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

RIRIN M

NIM: 21.1.04.0023

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas V A MIN Donggala” benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 11 April 2025 M
12 Syawal 1446 H

Penulis



Ririn M
21.1.04.0023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas V A MIN Donggala” oleh Ririn M NIM: 21.1.04.0023, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah untuk diujikan.

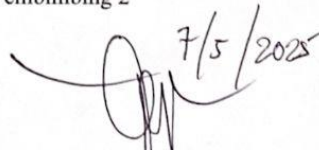
Palu, 2 Mei 2025 M
4 Zulkaidah 1446

Pembimbing 1



Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
NIP. 196604061993031006

Pembimbing 2



Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP. 197811202011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ririn M, NIM. 21.1.04.0023 dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas V A MIN Donggala” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 Agustus 2025 bertepatan pada 19 Safar 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 Agustus 2025 M
19 Safar 1447 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji I	Drs. Mohammad Ihsan, M.Ag.	
Penguji II	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M. Phil.	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan PGMI


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M. Pd. I
NIP. 197312312005011070


Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah, yang dipuji dengan segenap bahasa yang ada, yang disembah pada setiap waktu, yang kita berlindung kepada-Nya dari kejelekan diri dan amal kita, yang atas izin-Nya niat-niat baik kita dapat terlaksana. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam*, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. *Aamiin*.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah Swt, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Sebagai penulis dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda (Muhammad Dai) dan Ibunda Almh (Rosnani) Tercinta, terima kasih untuk menjaga, menyayangi, mendidik dan membimbing serta selalu mendoakan, memberikan *support*, kerja keras, dan pengorbanannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.,M.Phil. selaku pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Dr. A. Ardiansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Anisa, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bantuan baik dari segi teoritis maupun dukungan moral dalam menyelesaikan studi peneliti.
7. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai SE.,MM.. serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah bahan karya ilmiah.

9. Sukria Lembah, S.Ag., MM. selaku kepala madrasah MIN Donggala yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Guru-guru MIN Donggala yang telah membantu memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam pelaksanaan penelitian.
11. Risdianti, Ardiansyah, Rezkhey, Ramna, selaku saudara/i tersayang yang selama ini telah membantu dan memberikan dukungan, nasehat serta do'a, karena berkat kalian peneliti tidak merasa sendiri di dunia ini.
12. Sahabat-sahabat tersayang Nurafifa Sakka, Sri Delfitri, Amalia Syahida. yang selama ini sabar dan ikhlas untuk membantu dan memberikan dukungan penulis karena kalian peneliti tidak merasa sendiri saat mengejar cita-cita.

Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan Allah SWT selalu memberkati usaha kita semua, Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Palu, 11 April 2025 M
12 Syawal 1446 H

Penulis

Ririn M
21.1.04.0023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah/Definisi operasional.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Strategi Guru	16
C. Kejenuhan Belajar	21
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran umum MIN Donggala.....	43
B. Faktor Faktor penyebab kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala	53
C. Strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V A MIN Donggala	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	
Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan	
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik.....	
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	
Tabel 4.4 Jumlah Sarana dan Prasarana.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
3. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
4. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
5. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Dari Penelitian Sekolah
8. Surat Keputusan Penerapan Penguji Skripsi
9. Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar Informan
12. Pedoman Wawancara
13. Dokumentasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Ririn M
Nim : 21.1.04.0023
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VA MIN Donggala

Skripsi ini membahas tentang Strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V A MIN Donggala. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1). Apa saja faktor- faktor penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala?, (2). Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas V A MIN Donggala?.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dilaksanakan di MIN Donggala. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) faktor- faktor penyebab kejenuhan belajar sejarah kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala yaitu: menggunakan metode yang monoton, terlalu banyak tugas yang diberikan, hanya mencatat atau menulis. (2) strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah kebudayaan Islam (SKI) yaitu: *Outdoor Learning* (Pembelajaran Luar Kelas), melakukan *ice breaking*, menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Implikasi dari penelitian ini yaitu: 1) Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam. 2) Bagi guru, sekiranya guru lebih kreatif dalam mengolaborasikan Metode- metode, pendekatan- pendekatan, guru harus lebih profesional, serta Terampil dalam melaksanakan dan menerapkan strategi- strategi pada saat menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung. 3) Bagi seorang guru, hendaknya lebih kreatif dalam memberikan atau menggunakan *ice breaking* dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pendidikan. Proses dan lingkungan pendidikan yang membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam bidang-bidang seperti kedewasaan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, pengembangan karakter, kecerdasan, dan kebajikan yang penting bagi diri mereka sendiri dan bagi masyarakat adalah yang menjadikan pendidikan sebuah kenyataan.

Upaya manusia untuk membina dan mengembangkan potensi intelektual, fisik, dan spiritual yang melekat pada diri seseorang sesuai dengan norma-norma budaya dan sosial, pada hakikatnya yang paling mendasar, merupakan tujuan pendidikan. Budaya dan pendidikan saling bergantung dan terkait. Banyak otoritas telah berupaya untuk mengartikulasikan dan menyampaikan makna penting pendidikan dalam sejarah dan budaya bangsa kita. Implementasi sistem pendidikan yang terencana dan hierarkis tidak terbatas pada sekolah atau jalur pendidikan formal.

Dengan mengajarkan keterampilan dan informasi praktis kepada siswa serta membantu mereka membentuk karakter positif, pendidikan dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.¹ Tentu saja, ketika kita berbicara tentang

¹Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Dkk, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur- Unsur Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2022), 1.

pendidikan, kita harus membahas peran penting pendidik. Banyak orang menjadikan guru sebagai panutan. Tidak mengherankan jika mayoritas orang tua menganggap sekolah adalah tempat terbaik bagi anak-anak mereka untuk belajar.

Guru dipercayakan dengan berbagai tanggung jawab yang dijalankan melalui pengabdian. Termasuk dalam kewajiban ini adalah kegiatan sosial, amal, dan profesional. Mendidik, mengajar, dan mempersiapkan siswa adalah tugas inti dari profesi guru. Mengajar adalah tindakan mewariskan dan menyempurnakan prinsip-prinsip moral. Dalam proses penyampaian pengetahuan, pemahaman ilmiah dan teknologi diperluas dan ditingkatkan. Di sisi lain, pelatihan membantu siswa menjadi lebih baik. Memiliki pengetahuan khusus sangat penting bagi profesi guru. Orang yang tidak bekerja di bidang pendidikan tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan semacam ini. Meskipun mengajar adalah profesi yang seharusnya hanya diisi oleh mereka yang bergelar sarjana, banyak orang tanpa gelar akhirnya terjun ke bidang ini.²

Tak diragukan lagi, posisi penting pendidik melekat dalam setiap diskusi tentang pendidikan. Guru seringkali dianggap sebagai teladan dalam masyarakat. Mayoritas orang tua berpandangan bahwa anak-anak mereka harus dididik oleh guru di lingkungan formal.

Peran utama pendidik di sekolah adalah membantu siswa menemukan, mengembangkan, dan mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat berkontribusi pada masyarakat yang beradab. Pendidik melakukan percakapan

²Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, (2020), 35-36.

empat mata dengan murid-muridnya. Pendidik dapat memainkan berbagai peran di kelas, termasuk sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran.

Pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat memungkinkan guru untuk menjalankan berbagai tanggung jawab mereka. Kegiatan di bidang profesional, amal, dan sosial merupakan bagian dari tugas-tugas ini. Mempersiapkan siswa untuk kehidupan setelah sekolah menengah atas merupakan bagian penting dari deskripsi pekerjaan seorang guru. Menularkan dan meningkatkan nilai-nilai kehidupan adalah inti dari pendidikan. Penulatan dan peningkatan pengetahuan ilmiah dan teknologi merupakan bagian integral dari proses pengajaran. Di sisi lain, kemampuan siswa ditingkatkan melalui pelatihan. Keahlian di bidang tertentu sangat penting untuk kesuksesan dalam profesi guru. Tidak ada seorang pun di luar komunitas akademis yang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan semacam ini. Namun, banyak orang saat ini memasuki profesi guru tanpa gelar sarjana, meskipun sebenarnya hal ini seharusnya hanya dilakukan oleh mereka yang memiliki gelar lanjutan.³

Merasa lelah karena melakukan hal yang sama berulang-ulang dan tidak memiliki motivasi untuk melakukan apa pun adalah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang kebosanan. Kelesuan dan hilangnya minat belajar merupakan gejala kelelahan belajar, suatu kondisi mental yang ditandai dengan rasa lelah dan frustrasi yang ekstrem. Ketika tubuh terlalu lelah untuk memperhatikan pelajaran di kelas, mungkin tidak mengerti sepele kata pun. Hal ini terjadi ketika ada

³Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu- Ilmu Keislaman*, Vol 3, No. 2, (2017) : 335-337

kebutuhan yang sangat besar untuk belajar terus-menerus, yang menghambat otak dan emosi.⁴

Banyak sekolah memberi tekanan pada siswa untuk menyelesaikan tugas, belajar giat, menghadiri kelas sepanjang hari, banyak menuntut orang tua, dan sebagainya, namun hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi bosan, yang merupakan masalah serius jika tidak ditangani.⁵ Berkat teknologi modern, kita kini dapat belajar bahkan tanpa kehadiran fisik. Hal ini disebabkan banyak hal yang dapat membuat orang malas atau bosan, seperti harus berkonsentrasi dalam waktu lama, jumlah energi yang dibutuhkan, perilaku kompulsif, dan keinginan untuk melepaskan hal-hal yang lebih mereka sukai daripada belajar, seperti bermain gim video atau memanfaatkan teknologi, yang dapat berdampak baik maupun buruk bagi lingkungan mereka.

Siswa, terutama siswa sekolah dasar, dapat menjadi terganggu dan tidak termotivasi ketika mereka bosan dengan apa yang mereka pelajari. Perhatian, para siswa! Tetaplah fokus hingga pelajaran selesai. Mempertahankan fokus sangat penting untuk keberhasilan dalam setiap kegiatan akademik. Hasil negatif akan terjadi karena siswa akan gagal mencapai tujuan yang diinginkan jika mereka tidak dapat berkonsentrasi saat belajar.⁶

⁴Rizki Ananda Syahfitri, Say Azmi, Salsabila Putri Lubis, “Kejenuhan Belajar Dampak Dan Pencegahan’, *jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No.2, (2022) : 165.

⁵Siti Rosmaidah, Ecep Supriatna, Rima Irmayanti, “Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa Smk Kelas X”, *Jurnal Mahasiswa Ikip Siliwangi*, Vol 4, No. 4, (2021), 259.

⁶Ramadhani Oktavia Rahma Dkk, “Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar Dan Cara Mengatasinya Pada Peserta Didik Di SDN 1 Pandan”, *Jurnal Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, Vol 6, No.2, (2022), 243.

Oleh karena itu, memanfaatkan beragam strategi pembelajaran merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi apatisisme siswa. Guru memilih strategi yang paling sesuai dengan perasaan siswa. Selain itu, guru berupaya keras untuk memastikan materi mudah dipahami siswa. Dalam hal ini, pendidik sebaiknya memikirkan cara-cara untuk membuat siswa tetap terlibat dalam materi, alih-alih hanya mengandalkan nada suara yang menenangkan.⁷

Dalam pendidikan agama Islam, siswa belajar tentang sejarah budaya Islam yang kaya. Dengan menyatukan karya, pemikiran, dan upaya umat Islam yang didasarkan pada doktrin dan prinsip-prinsip Islam, peristiwa atau kejadian yang dirujuk dalam sejarah Islam (SKI) adalah peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Namun kenyataannya, kelas SKI tidak sepopuler dulu. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti metode pengajaran yang membosankan dan keengganan siswa untuk membaca. Meskipun demikian, kegiatan kelas baik yang dipimpin siswa maupun guru merupakan penentu utama keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran.⁸ Studi sejarah budaya Islam merupakan bagian penting dari pendidikan agama karena meletakkan dasar bagi suatu cara hidup dengan memperkenalkan siswa kepada agama dan tradisinya serta membantu mereka memahami dan menghargai warisan mereka sendiri.⁹

⁷Annisa Arnun, dkk, “ Analisis Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Globalisasi Di Kelas VI SDS IT Al- Fauzi Medan Amplas”, *Jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan*, Vol 3, No. 2, (2021), 4.

⁸Mar’atul Azizah, Rina Bayu Winanda, “Problem Pembelajaran SKI Di MTs Salafiyah Bandung Diwec Jombang” *jurnal studi Kependidikan Dan Keislaman*, Vol 10, No. 1, (2021), 39.

⁹Dwi Muthia Ridha Lubis Dkk, “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Islamic Education*, Vol 1, No. 2, (2021) : 72.

Peneliti di MIN Donggala menemukan bahwa siswa kurang antusias dalam belajar berdasarkan investigasi awal mereka. Melamun, tidur sambil menguap terus-menerus, meletakkan kepala di meja, mengobrol dengan teman, menggambar atau mencoret-coret di buku catatan, dan umumnya tidak memperhatikan pelajaran di kelas merupakan tanda-tandanya.

Bukti ini mengarahkan para peneliti pada kesimpulan bahwa kebosanan menghambat pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi apatisme siswa, para pendidik perlu menguasai berbagai pendekatan.

Melihat dari masalah seperti yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, Maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas V A MIN Donggala”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor- faktor Penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar sejarah Kebudayaan islam (SKI) di kelas V A MIN Donggala?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan dan manfaat penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja faktor- faktor penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala.
- b. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian diharapkan dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan para guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di kelas V A MIN Donggala.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bagi wali kelas dalam rangka mencari jalan keluar yang terbaik dalam memberikan pengertian serta memotivasi peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua dalam mendidik anak- anaknya dan memotivasi anaknya agar lebih giat belajar

.

D. Penegasan Istilah

1. Strategi Guru

Menurut Dick dn Carey (Hamzah B. Uno) menyatakan bahwa strategi pembelajaran mencakup semua elemen konten kursus dan proses pedagogis yang digunakan pendidik untuk membimbing siswa menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰

¹⁰Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 1.

Hasil dalam penelitian ini konsisten dengan temuan para ahli, saya menyimpulkan bahwa guru mengembangkan strategi mereka dengan tujuan tertentu. Untuk memastikan siswa belajar secara efektif dan proses belajar mengajar berjalan lancar, strategi pengajaran yang efektif sangatlah penting.

2. Kejenuhan belajar

Thrusan Hakim mengatakan bahwa kejenuhan belajar adalah suatu keadaan siswa yang mengalami rasa bosan dan kelelahan yang sangat berdampak pada aktivitas belajar siswa.¹¹

Kelelahan belajar adalah tujuan penelitian saya, yang sejalan dengan pernyataan para ahli. Siswa mengalami rasa bosan, kelelahan, atau kehilangan minat belajar ketika mereka mengalami kelelahan belajar. Hal ini sering kali disebabkan oleh tugas yang terlalu ketat, kurangnya variasi dalam pendekatan pengajaran, atau keduanya.

E. Garis- Garis Besar isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan mengurai latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Penegasan istilah/ definisi operasional, dan Garis-garis besar isi.

Bab II : Kajian pustaka yang menjelaskan Penelitian terdahulu, Kajian teori dan Kerangka pemikiran.

¹¹Thursan Hakim, *Belajar Secara Mandiri*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004), 30.

Bab III : Metode Penelitian yang merupakan bab yang memuat Pendekatan dan desain penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data dan Pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Memuat tentang profil MIN Donggala, dan bab ini menguraikan segala hal yang terkait dengan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Bab ini merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya telah berupaya membandingkan dan mengontraskan berbagai sumber dan materi. Selain itu, peneliti telah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian sebelumnya ke dalam tinjauan pustaka ini dengan cara-cara berikut untuk mencegah adanya kesamaan :

1. Penelitian Sultan Fulvian Hidayat, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas IV Di MI Al- Huda Malang”¹²

Penelitian ini menemukan bahwa (1) siswa kelas empat di MI Al-Huda Malang memiliki kondisi kesehatan fisik dan mental yang berbeda. Beberapa siswa telah mengetahui cara menghindari kelelahan fisik, yang bermanifestasi sebagai kegelisahan, postur tubuh yang canggung, dan banyak bicara. Melamun dan perubahan sudut pandang yang drastis merupakan gejala kelelahan mental di antara siswa. Guru memperoleh pengetahuan ini dengan mengamati siswa mereka dalam tindakan dan terlibat dalam percakapan empat mata dengan mereka. (2) Berbagai strategi pembelajaran digunakan oleh guru, seperti metode investigasi, kooperatif, dan ekspositori. Metode-metode ini didasarkan pada penelitian tentang sifat-

¹²Sultan Fulvian Hidayat, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas IV Di MI Al- Huda Malang”, (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2023), xvi.

sifat siswa dan tahap perkembangan serta hasil dari evaluasi kognitif dan non-kognitif. (3) Siswa telah melaporkan bahwa strategi pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran SKI telah membantu mereka mengatasi kelelahan belajar.

2. Penelitian Farikhatul Kamalia, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Nahdatul Ulama Mranggen”.¹³

Peneliti menemukan bahwa (1) kurangnya motivasi belajar dan minat siswa terhadap materi menyebabkan mereka terlibat dalam kegiatan seperti melamun, tidur, berbaring, bermain sendiri, mengobrol dengan teman, dan mencoret-coret buku sebagai cara untuk mengisi waktu. (2) Ketika jam pelajaran tiba, mereka tidak lagi bersemangat belajar, dan penyebabnya antara lain kelelahan fisik, kurangnya minat terhadap materi, dan pendekatan pembelajaran yang monoton. (3) Metode arisan, pemetaan pikiran, diskusi, dan tanya jawab merupakan beberapa strategi pembelajaran yang digunakan guru setelah melakukan penilaian materi pelajaran. Selain itu, terdapat kegiatan untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, dan kemudian menggunakan hadiah dan hukuman untuk memotivasi mereka belajar.

¹³Farikhatul Kamalia, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Nahdatul Ulama Mranggen”, (Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2024), v.

3. Jurnal yang ditulis Hardianti Daulay, dengan judul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di MTs Ulumul Qur’an”.¹⁴

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Siswa di MTs Ulumul Qur'an mengalami kebosanan dan frustrasi karena kurangnya minat dan persiapan di kelas, serta minimnya sumber daya pembelajaran yang relevan. Para pengajar Ulumul Quran di MTs Ulumul Quran menggunakan beragam metode pengajaran, termasuk bimbingan rohani, humor, dan narasi, untuk membuat siswa tetap terlibat dan mencegah mereka bosan dengan sejarah Islam.

¹⁴Hardianti Daulay, “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di MTs Ulumul Qur’an”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1. No. 2. (2022), 152.

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sultan Fulvian Hidayat	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas IV Di MI Al- Huda Malang	Menggunakan Variabel X yang sama yakni Strategi Guru. Dan memiliki metode penelitian yang sama yaitu kualitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas strategi yang telah diterapkan guru dalam mengurangi kejenuhan belajar dengan melihat hasil belajar dan respons siswa terhadap metode yang digunakan. sedangkan penulis bertujuan untuk menemukan strategi yang paling tepat dalam mengatasi kejenuhan belajar, dengan terlebih dahulu memahami

				faktor penyebabnya.
2.	Farikhatul Kamalia	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Nahdatul Ulama Mranggen	Membahas penelitian yang sama yaitu strategi Guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI)	Penelitian ini lebih menyoroti kejenuhan yang disebabkan oleh jam pelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi siswa, kurangnya motivasi belajar.. Sedangkan penulis lebih berfokus pada kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, yang menyebabkan kejenuhan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam
3.	Hardianti Daulay	Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam	Menggunakan metode penelitian yang sama	Penelitian ini memiliki variasi

		Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di MTs Ulumul Qur'an	yaitu kualitatif.	dalam pengajaran menggunakan berbagai metode dan pendekatan dalam mengajar seperti bercanda, menceritakan kisah dan penggunaan alat peraga, sedangkan penulis menggunakan strategi <i>Ice breaking</i> , diskusi, merubah posisi tempat duduk, pemberian hadiah serta motivasi
--	--	--	-------------------	--

B. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Berasal dari kata Latin "stratagem", yang berarti cara untuk mencapai sesuatu, lahirlah kata "strategy" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa sehari-hari,

strategi adalah segala sesuatu yang membantu menyelesaikan sesuatu.¹⁵ Setiap tindakan manusia dapat dipandang sebagai strategi, dan istilah itu sendiri mencakup berbagai konsep. Strategi merupakan bagian integral dari hampir setiap tindakan¹⁶

Strategi kemitraan guru-siswa adalah rencana menyeluruh untuk melaksanakan pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan.¹⁷ Kerangka kerja, metode, atau serangkaian aturan yang memandu penerapan upaya, waktu, dan sumber daya secara efisien menuju tujuan bersama juga dikenal sebagai strategi. Dalam pendidikan, strategi adalah rencana tentang bagaimana informasi akan dibagikan di dalam kelas, dengan mempertimbangkan tujuan, parameter, dan pelaksanaan pembelajaran yang akan diikuti siswa.¹⁸

2. Pengertian Guru

Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru. Interaksi antara siswa dan guru, atau antara guru dan siswa, merupakan fondasi hubungan saling menguntungkan yang berkembang dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan. Terdapat beragam tanggung jawab yang menjadi kewenangan guru. Kewajiban ini mencakup kegiatan sosial, amal, dan profesional. Mendidik,

¹⁵Wahudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Cet 1; Medan Perdana Publishing, 2017), 3.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologis Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 214.

¹⁷Mulyono Ismail dan Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, (Cet. 1 Yogyakarta Gawe Buku, 2018), 6.

¹⁸Ainul Mardhiah dan Maera Julike, "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo", *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Vol. 11. No. 2 (2022), 143.

mengajar, dan mempersiapkan merupakan tiga fungsi utama profesi guru.¹⁹ Jadi, seorang pendidik Islam lebih dari sekadar mengajarkan fakta; ia membentuk kepribadian dan karakter siswanya dengan menanamkan prinsip-prinsip moral dan agama Islam. Pengetahuan dan moralitas tertanam dalam diri guru, sesuai ajaran Islam.²⁰

Baik saat mengajar, membimbing, atau sekadar membantu, para pendidik selalu memiliki strategi untuk membantu siswa mereka belajar. Dengan demikian, menggabungkan strategi ke dalam proses pembelajaran memungkinkan guru untuk lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga mengurangi kemungkinan siswa menjadi bosan atau kesulitan memahami materi.

3. Peran dan Fungsi Guru

Adapun peran dan fungsi Guru sebagai berikut:

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Di antara sekian banyak standar pribadi yang harus dijunjung tinggi oleh para pendidik adalah akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan disiplin. Sangat penting bagi para pendidik untuk memahami dan berupaya mematuhi berbagai peraturan, standar, dan norma sosial. Pendidik juga perlu berperan aktif dalam perjalanan pendidikan siswanya.

Guru memainkan peran krusial dalam perkembangan siswa dengan membimbing mereka memperoleh pengetahuan baru, mengasah kemampuan yang

¹⁹Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol . 6. No. 1 (2020), 35.

²⁰Muh Akib D, "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19. No.1 (2021), 81.

sudah ada, dan memahami persyaratan mata pelajaran. Jika ingin pelajaran mereka relevan dengan kehidupan siswa, guru perlu mengikuti tren teknologi.²¹

b. Guru sebagai pembimbing

Layaknya pemandu wisata, seorang guru menggunakan keahliannya untuk mengemban tanggung jawab. Peran guru adalah memberikan panduan berupa tujuan spesifik, perkiraan waktu tempuh, dan kebutuhan untuk menyesuaikan implementasi dengan keahlian dan pengetahuan unik setiap siswa. Hubungan yang kuat antara guru dan siswa sangat penting dalam setiap lingkungan kelas..²²

c. Guru sebagai pemimpin

Siswa berperan aktif dalam proses pendidikan di kelas dan sekolah. Tanggung jawab guru di kelas meliputi mengawasi pekerjaan siswa, menciptakan pembelajaran yang menarik, menemukan sistem manajemen pembelajaran terbaik, mengelola kelas secara efektif, dan menjaga kedamaian secara demokratis. Selain itu, pendidik perlu menguasai kepemimpinan, yang meliputi :

- 1) Hubungan sosial
- 2) Kemampuan berkomunikasi
- 3) Ketenagaan
- 4) Ketabahan
- 5) Humor
- 6) Tegas dan bijaksana²³

²¹Hamzah dan Nina Lamotenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi*, (Cet 1. Jakarta: Bumi Aksar, 2016), 2-3.

²²Ibid, 5.

²³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau, PT Indragiri Dot Com, 2019) 25.

d. Guru sebagai mediator atau sumber belajar fasilitator

Guru perlu menguasai materi yang mereka ajarkan dengan baik agar dapat membimbing pembelajaran siswa secara efektif. Guru perlu mempersiapkan diri dengan baik karena siswa akan bertanya tentang apa pun yang tidak mereka pahami. Sebelum mengajar, mereka perlu belajar, memahami, dan mengeksplorasi. Peran guru sebagai mentor mencakup memastikan siswa memiliki akses ke media relevan yang dapat membantu pembelajaran mereka. Siswa akan lebih senang belajar dan dapat tetap terhubung dengan teman sekelasnya jika mereka menggunakan media yang mereka sukai.²⁴

e. Guru sebagai pengelola

Dalam apa yang secara formal disebut sebagai "pembelajaran siswa", preferensi setiap individu berbeda-beda. Oleh karena itu, merupakan tugas pendidik untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung pembelajaran dalam hal ini. Oleh karena itu, penting untuk memikirkan hal-hal ini:²⁵

- 1) Instruksi lebih mungkin mengarah pada pembelajaran daripada instruksi saja.
- 2) Tidak ada tingkat pembelajaran yang diterima secara universal.
- 3) Menerima umpan balik meningkatkan kemungkinan pembelajaran.
- 4) Memperoleh pengetahuan lebih menguntungkan setelah setiap langkah dipahami sepenuhnya.

²⁴Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, (Cet 1: Media Karya Serang, 2020), 13.

²⁵Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bukit Tinggi: CV Anugrah Utama Raharja, 2018), 7.

Guru akan menjadi pengelola yang baik manakala mampu melaksanakan fungsi manajemen dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Tetapkan tujuan dan strategi pembelajaran.
- 2) Kembangkan berbagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Melibatkan siswa, berikan kata-kata penyemangat, dan ilhami mereka untuk melakukan yang terbaik.
- 4) Mengawasi segala sesuatunya untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana..

f. Guru sebagai penilai

Guru sebagai penilai dari hasil belajar mengajar, sehingga keberhasilan belajar mengajar dapat diukur.

g. Guru sebagai pelatih

Guru sebagai pelatih peserta didik dari peserta didik yang kurang terampil menjadi lebih terampil

h. Guru menjadi evaluator

Guru senantiasa mengevaluasi serta memberikan umpan balik sehingga tercapai penyempurnaan dalam tiap tahapan pembelajaran.²⁶

C. Kejenuhan Belajar

1. Pengertian Kejenuhan Belajar

Kelelahan, ketidakpuasan, atau kurangnya minat yang berkaitan dengan pendidikan atau pembelajaran merupakan ciri khas burnout, suatu gangguan kesehatan mental. Faktor-faktor seperti beban kerja yang berlebihan, kurangnya

²⁶Salsabila Difany, Dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*, (Yogyakarta, 2021), 398.

motivasi intrinsik, atau iklim sekolah yang tidak mendukung dapat berkontribusi terhadap burnout. Akibatnya, kesehatan mental siswa dapat memburuk, dan prestasi akademik mereka dapat menurun.

Baron dan Greenberg dalam Isma Husna Laili Mutafarido dan Agus Purwowidodo menyatakan bahwa ada sejumlah cara untuk mencegah siswa merasa bosan belajar (burnout). Cara-cara tersebut antara lain menarik perhatian siswa, memasukkan humor ke dalam proses pembelajaran, mengadakan kegiatan di luar kelas (Outdoor of Class), mencoba metode pengajaran baru, mengubah pengaturan tempat duduk, dan memberikan insentif. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mencegah siswa merasa lelah atau bosan saat belajar.²⁷

Situasi yang membosankan, ruang kelas yang mengganggu, terlalu banyak pekerjaan, ekspektasi yang tidak realistis, kendali yang terlalu rendah, terlalu banyak tekanan, terlalu sedikit perhatian, pedoman yang tidak jelas, terlalu banyak tuntutan, terlalu banyak tenggat waktu, dan terlalu banyak tuntutan, semuanya berkontribusi pada kelelahan. Ketidakpedulian siswa membuat mereka sulit memahami kelelahan.

Gangguan yang terkait dengan manajemen waktu, interaksi dengan guru, perubahan lingkungan, dan kurangnya dukungan merupakan beberapa faktor yang menyebabkan kelelahan siswa. Belajar untuk ujian, persaingan kelas yang ketat, dan keharusan memahami banyak materi dengan cepat merupakan faktor-faktor yang diyakini berkontribusi pada kelelahan siswa.²⁸

²⁷Isma Husna Laili Mutafaridho, dan Agus Purwowidodo, "Mengatasi Kejenuhan Belajar (Burn Out) Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Guru di MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.8, No.3, (2024): 1186

²⁸Poppy Agustina, Syaiful Bahri, dan Abu Bakar, "Analisi Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol . 4. No.1 (2019), 98.

Hal ini akan berdampak buruk bagi siswa karena mereka tidak akan mempelajari apa yang seharusnya mereka pelajari jika mereka tidak dapat berkonsentrasi saat belajar. Siswa harus mampu berfokus agar dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka karena fokus sangat penting dalam jenis pembelajaran ini. Konsistensi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengaruh kejenuhan belajar terhadap fokus siswa dalam belajar.²⁹

1. Ciri- Ciri Kejenuhan Belajar

Menurut Reber dalam buku Muhibbin Syah, ciri-ciri kejenuhan belajar yakni sebagai berikut:

1. Perasaan bahwa pemahaman dan kompetensi seseorang tidak berkembang sebagai hasil dari upaya pendidikan mereka. Ketika siswa kehilangan minat terhadap apa yang mereka pelajari, seringkali karena mereka merasa usaha mereka akan sia-sia karena pengetahuan dan kemampuan mereka tidak berkembang.
2. Mereka tidak membuat kemajuan apa pun dalam pendidikan mereka karena otak mereka tidak bekerja dengan baik untuk menyerap pengetahuan baru. Sistem kognitif siswa tidak akan mampu memproses informasi atau pengalaman baru dengan baik jika mereka bosan dengan pembelajaran yang mereka lakukan.

²⁹Ramadhani Oktavia Rahma, Vita Rahmawati, dan Agung Setyawan, “Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya Pada Peserta Didik di SDN 1 Pandan”, *Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, Vol. 6. No. 2(2022), 243.

3. Kurang antusias dan perilaku yang tidak konsisten. Siswa yang tidak tertarik tidak ingin belajar lebih banyak tentang hal-hal yang mereka pelajari di kelas.³⁰

2. Faktor- Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Menurut Djamarah dan Zain (2006) menyebutkan bahwa kejenuhan belajar sering muncul karena metode mengajar yang monoton, seperti hanya mencatat atau menyalin, serta pemberian tugas yang berlebihan tanpa variasi kegiatan. Hal ini membuat siswa merasa terbebani dan tidak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan

3. Aspek- Aspek Kejenuhan Belajar

aspek-aspek dalam kejenuhan belajar sebagai berikut :

a) Kelelahan emosi

Perasaan melankolis, kelelahan, ketidakberdayaan, ketakutan yang tidak rasional, dan kekhawatiran.

b) Kelelahan fisik

Selain itu, kelelahan fisik dapat menyebabkan sakit kepala, mual, pusing, gelisah, nyeri otot, sulit tidur, masalah fungsi seksual, kehilangan nafsu makan, kesulitan bernapas, siklus menstruasi tidak teratur, lemas, tekanan darah tinggi, dan kelelahan fisik.

c) Kelelahan kognitif

Gejalanya dapat meliputi: kurangnya motivasi, harapan, makna hidup, takut kehilangan kendali, rendah diri, perasaan gagal, pikiran untuk bunuh diri, kesulitan berkonsentrasi, mudah lupa, tugas yang tidak tuntas, isolasi, dan kurangnya ketahanan ketika menghadapi frustrasi.

³⁰Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu 1999),162.

d) Kehilangan motivasi

Suasana hati yang berubah-ubah termasuk pesimisme, keputusasaan, kekecewaan, monoton, dan depresi. Kegiatan belajar di kelas dan kegiatan pendidikan lainnya dapat membuat siswa merasa tidak nyaman. Siswa yang mengalami kelelahan belajar sering menunjukkan perilaku berikut: menjadi marah, tidak menyelesaikan tugas, berpikir negatif tentang guru, dan kehilangan minat pada mata Pelajaran.³¹

4. Dampak Kejenuhan Belajar

Dibandingkan dengan kualitas prestasi, proses pembelajaran dapat berdampak negatif akibat kelelahan kerja. Gejala-gejalanya meliputi kurangnya minat pada materi, lebih banyak keterlambatan dan ketidakhadiran, kinerja yang buruk, dan kualitas pembelajaran yang buruk. Orang-orang dapat mengalami berbagai gejala fisik, mental, dan perilaku akibat kelelahan kerja, seperti:

- a) Masalah kesehatan mental yang disebabkan oleh stres. Sakit kepala merupakan gejala umum bagi orang yang stres.
- b) Pekerjaan yang tidak memuaskan, suasana hati yang fluktuatif, dan depresi merupakan contoh masalah kesehatan mental.
- c) Beberapa orang mungkin mengalami kelelahan jika mereka menunjukkan perilaku bermasalah. Siswa jatuh sakit dan tidak masuk kelas karenanya. Siswa juga dapat mengembangkan kecenderungan agresif sebagai akibatnya. Ekspresi, baik yang terucap maupun tidak terucap.

³¹Ita Vitasari, "Kejenuhan Belajar Ditinjau Dari Kesepian dan Kontrol Diri Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, (2016), 63.

Uraian ini membuat kami yakin bahwa masalah fisik, psikologis, dan perilaku siswa yang disebabkan oleh kelelahan dapat membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar dan kurang antusias terhadap kelas secara keseluruhan.³²

5. Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan belajar, yaitu :

1. Mendorong siswa untuk terus belajar dengan memberi mereka hadiah ketika mencapai pencapaian baru.
2. Pastikan untuk beristirahat.
3. Gunakan metode yang berbeda.³³

Usaha lain yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan belajar diantaranya :

1. *Ice Breaking*

Guru dapat membangkitkan kembali antusiasme dan pembelajaran siswa dengan menggunakan pemecah kebekuan, yang melibatkan peralihan dari suasana kelas yang tenang ke suasana kelas yang hidup. Hal ini membuka peluang bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang menarik yang memicu minat dan partisipasi siswa.

Siswa dapat termotivasi dan kembali bersemangat untuk belajar melalui pemecah kebekuan. Acara seperti seminar dan lokakarya, yang menuntut

³²Ummu Kalsum, Sulaiman Samad dan Suciani Latif, "Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI IPA dan Penanganannya", *Jurnal Of Education*, Vol 3. No.3 (2023), 134.

³³Tohirin, "Psikologi Pembelajaran Pendidikan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 130-131

perhatian penuh, merupakan tempat yang ideal untuk pemecah kebekuan. Demikian pula, bidang pendidikan mengikuti prinsip ini.³⁴

Ada yang mengatakan bahwa pemecah kebekuan merupakan perubahan suasana yang menyenangkan dari keadaan yang biasa berupa rasa gugup, mengantuk, dan bosan saat pembicara kelas naik panggung.³⁵

2. Menggunakan metode diskusi

Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan konflik dan masalah menggunakan metode diskusi. Siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan ide, memberikan bantahan, memberikan saran, dan mengikuti aturan untuk membahas topik dari berbagai sudut pandang selama debat.

Variasi lain dari metode diskusi adalah perencanaan pembelajaran di mana guru dan siswa bekerja sama. Dengan mempertemukan orang-orang untuk membicarakan perasaan, pikiran, dan ide mereka, pendekatan ini berharap dapat memecahkan masalah yang ada. Meskipun bermanfaat dalam banyak konteks, diskusi kelompok seringkali membutuhkan sumber daya tambahan ketika mencoba menyelesaikan masalah yang sudah ada sebelumnya. Kelompok diskusi kelas merupakan alat yang hebat untuk mendorong pertumbuhan dan mengubah kebiasaan jika dijalankan dengan benar.³⁶

³⁴Muharrir, Herda , dan Rustan Efendy, “Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 20, No.2, (2022), 181.

³⁵Adi Sunarno, *Ice Breaking Permainan Aktraktif-Edukatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm.1

³⁶Syafruddin, “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 1, No.1, (2017), 66.

3. Merubah posisi tempat duduk

Agar anak-anak tidak bosan duduk di tempat yang sama terlalu lama, kami mengganti tempat duduk mereka setiap dua minggu. Metode untuk menghindari monotonnya kegiatan akademik dijelaskan secara rinci dalam "The Psychology of Learning", sebuah buku karya Cross. Sebagai langkah awal, tata ulang kelas agar siswa dapat belajar lebih baik dengan memindahkan atau menata ulang furnitur seperti meja, lemari, rak buku, dan peralatan.³⁷

4. Bernyanyi

Menurut penelitian, anak-anak di sekolah dasar umumnya suka bernyanyi dan melakukan aktivitas fisik yang mereka sukai. Mengajar anak-anak melalui media musik dan gerakan merupakan salah satu cara untuk membantu mereka belajar. Guru dapat membangkitkan minat belajar siswa, membuat mereka bergerak dan terlibat, serta membantu mereka mengingat lebih banyak informasi ketika mereka bernyanyi bersama. Diharapkan anak-anak akan merasa gembira dan terlibat dalam pembelajaran mereka, alih-alih merasa terganggu.³⁸

Siswa mungkin merasa teknik bernyanyi atau berbicara ini tidak terlalu monoton. Guru biasanya memperkenalkan metode atau teknik bernyanyi ini di awal setiap pelajaran, dengan menyoroti lagu-lagu yang akan dibahas hari

³⁷Muhibbin Syah, "Psikologi Belajar", (Jakarta: PT.Raja Grafind Persaa, 2003),183

³⁸Matondang E, " Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Music And Movement", *Jurnal Pendidikan Penabur*, (2005), 135,

itu. Selain mengukur kesiapan siswa untuk kegiatan belajar, pendekatan bernyanyi atau berbicara ini dapat meningkatkan kreativitas mereka.

5. Pemberian hadiah dan motivasi

Menurut prinsip-prinsip teori pembelajaran, konsekuensi yang dihadapi seseorang bersifat positif dan menyenangkan; konsekuensi ini disebut sebagai penghargaan. Guru dapat memotivasi siswanya tidak hanya dengan kompensasi finansial, tetapi juga dengan menunjukkan bahwa mereka dihargai dan didukung. Hal ini sejalan dengan saran Cross bahwa membantu siswa mengatasi kebosanan juga dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka, sehingga mendorong mereka untuk belajar lebih giat daripada sebelumnya.³⁹

³⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 147

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana untuk studi mendatang yang mencakup kegiatan-kegiatan dengan tujuan utama mempelajari lebih lanjut tentang topik yang sedang dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Subjek manusia menjadi dasar pendekatan ini. Alih-alih menggunakan metrik numerik atau metrik lainnya, penelitian kualitatif mengandalkan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena dan situasi sosial.⁴⁰

Bogdan dan Taylor dalam Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif dicirikan oleh produksi informasi deskriptif melalui penggunaan kata-kata atau tindakan orang lain, baik tertulis maupun lisan. Dengan berfokus pada pengalaman orang-orang nyata, pendekatan penelitian kualitatif ini berupaya mengungkap relevansi sosial dari fenomena tersebut. Orang-orang yang diminta untuk memberikan informasi, opini, dan observasi melalui wawancara, observasi, atau cara lain disebut partisipan.⁴¹

⁴⁰Marinu Waruwu, “Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7. No. 1 (2023), 2898.

⁴¹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2009), 45.

Karena penulis menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, maka penulis ingin mengamati tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas V A MIN Donggala.

2. Desain Penelitian

Desain deskriptif penelitian ini sejalan dengan metode penelitian yang dipilih, yaitu kualitatif. Tujuan dari desain ini adalah untuk menemukan teori yang dapat menjelaskan temuan penelitian. Tujuan metodologi ini adalah untuk merinci langkah-langkah yang diambil oleh guru sejarah Islam untuk membantu mahasiswa mereka yang kesulitan memahami materi.

Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan spesifik tentang kejadian-kejadian dalam suatu item dan subjeknya. Oleh karena itu, pendekatan studi kasus sesuai untuk penelitian ini. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi semaksimal mungkin dan menyelidikinya secara menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, mengetahui objek dan tujuan penelitian akan mempermudah penentuan lokasi penelitian, sehingga penentuan lokasi penelitian menjadi sangat penting.⁴²

Menurut Suarna Al Muchtar, lokasi penelitian adalah lokasi penelitian. Pertimbangkan minat, individualitas, dan relevansi topik subjek saat menentukan

⁴²Lafaifa Wibawa Dkk, "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Sidoarjo", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 9. No. 2 (2022), 21.

lokasi. Diyakini bahwa peneliti akan menemukan temuan-temuan penting dan baru di lokasi ini⁴³

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang bertempat di MIN Donggala. Berdasarkan kesan pertamanya terhadap sekolah tersebut, yang menunjukkan bahwa para siswa tidak senang dengan kelas Sejarah Budaya Islam dan menyebabkan keributan di kelas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di sini karena belum pernah ada yang melakukan hal seperti itu sebelumnya.

C. Kehadiran Peneliti

Selama di MIN Donggala, peneliti berperan sebagai pengamat, mencatat segala sesuatu yang terjadi. Pengumpulan data merupakan inisiatif peneliti.

Karena peran ganda mereka sebagai pengamat dan partisipan, peneliti yang melakukan studi kualitatif harus hadir secara fisik di lapangan. Jika peneliti ingin mendalami permasalahan yang diangkat, mereka harus hadir di sana.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, informasi yang dikumpulkan dari observasi merupakan data. Untuk melakukan penelitian, sumber data sangatlah penting. Informasi yang dapat diperoleh dari suatu sumber data adalah yang mendefinisikannya.⁴⁴

⁴³Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 45.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2019), 407.

Faktor penting dalam keberhasilan atau kegagalan sebuah penelitian adalah data dan sumbernya. Penggunaan sumber dan data yang andal sangat penting untuk setiap penelitian kualitatif. Dalam penelitian, terdapat dua jenis sumber data:

1. Data Primer

Data primer, sebagaimana dijelaskan Umi Narimawati, berasal dari catatan langsung. Tidak ada versi arsip atau kompilasi data ini yang tersedia dalam penelitian ini.

Informan dalam studi kualitatif ini adalah guru sejarah Islam kelas lima di MIN Donggala yang diwawancarai dan diobservasi untuk mempelajari metode mereka dalam menjaga keterlibatan siswa di kelas..

2. Data Sekunder

Kedua, informasi yang diperoleh dari objek penelitian atau sumber tidak resmi lainnya dikenal sebagai data tidak langsung. Bahan tertulis yang membentuk data sekunder ini sebagian besar berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru sejarah Islam kelas lima MIN Donggala untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran. Berbagai macam hal dapat digunakan sebagai sumber, termasuk catatan tertulis, catatan pribadi, dokumen, dan lain-lain.

Sumber sekunder adalah sumber data yang telah didokumentasikan, ditulis, atau diambil dari sumber lain sebelumnya. Penelitian subjek menyediakan sumber tidak langsung ini. Dokumentasi dan karya tulis yang berkaitan dengan penelitian ini juga merupakan data tambahan dalam penelitian ini.⁴⁵

⁴⁵Ahmad Fauzy, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari setiap proyek penelitian. Keaslian dan representasi realitas data dan teori yang diperoleh dari penelitian ini dijamin oleh metode pengumpulan data ini. Peneliti perlu terlibat dalam pengumpulan data dan mempelajari prosesnya dengan sungguh-sungguh jika ingin mendapatkan informasi semacam ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumenter, percakapan, dan observasional untuk mengumpulkan data.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi, sebagaimana dijelaskan Sukmadinata, adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati kejadian-kejadian yang terjadi. Instruksi dari guru, ujian dari siswa, perintah dari kepala sekolah, presentasi dari personel, dan sebagainya, semuanya dapat menjadi bagian dari kegiatan ini.⁴⁶

Seorang guru sejarah Islam di MIN Donggala yang mengajar kelas lima akan menjadi fokus penelitian observasional langsung penulis.

2. Wawancara

Menurut Marzuki, wawancara adalah cara pengumpulan data melalui sesi tanya jawab singkat dan terstruktur yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah jenis percakapan di mana kedua partisipan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam dialog ini, baik pewawancara maupun informan ikut serta.

⁴⁶Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020), 120.

Penulis akan mengumpulkan informasi tentang strategi mengatasi kebosanan belajar dengan melakukan wawancara sendiri. Artinya, penulis akan menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada responden. Narasumber yang dikonsultasikan adalah akademisi dan pengajar sejarah Islam terkemuka. Dengan menggali sudut pandang dan saran informan, gaya wawancara ini bertujuan untuk mengklarifikasi isu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dan fakta dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, situs web, dan dokumen lainnya.

Dokumentasi menyimpan data sekunder yang penting bagi penelitian, kata Fuad dan Sapto. Penelitian dilakukan atas permintaan akademisi. Selain itu, bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang diteliti digunakan dalam studi dokumentasi, yang merupakan salah satu metode pengumpulan data,⁴⁷

Penelitian ini merinci penelitian penulis, yang didukung oleh foto-foto yang diambil selama observasi kelas dan wawancara dengan guru kelas V MIN Donggala dan kepala kelas Sejarah Budaya Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang akan berguna untuk membuat penilaian yang objektif terhadap strategi yang digunakan oleh guru sejarah Islam kelas V MIN Donggala untuk mengatasi kebosanan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan

⁴⁷Zhahara Yusra , Rufran Zulkarnain dan Sofino, “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Of Lifeong Learning*, Vol. 4. No. 1 (2021), 4.

lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸ Setelah data semua data yang penulis kumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Tujuan reduksi data adalah menemukan tema dan pola dalam sejumlah besar data dengan menyaringnya hingga ke elemen-elemen esensial dan memfokuskan perhatian pada elemen-elemen yang paling relevan. Pertama, penulis mengumpulkan segunung data melalui wawancara, observasi, dan teks tertulis yang dilakukan peneliti; data ini kemudian diolah dan diorganisasikan. Setelah itu, penulis memilih data yang relevan dan krusial. Untuk analisis ini, penulis mengumpulkan dan memilih sejumlah informasi yang relevan.

2. Penyajian Data

Setelah menyaring data dari sumber seperti wawancara, dokumen, dan observasi, langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan semuanya agar Anda dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan data tersebut. Format naratif dan catatan lapangan cocok untuk menyajikan data kualitatif.⁴⁹ dengan penyajian data maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

⁴⁸Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 92.

⁴⁹Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, No. 33, (2018),94.

Dalam analisis data, penarikan kesimpulan merupakan komponen ketiga. Kesimpulan awal yang masih dalam peninjauan, verifikasi data akan direvisi jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Di sisi lain, jika bukti kuat dapat mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan akhir dapat dipercaya.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilakukan peneliti benar- benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁵¹ Jika uraian peneliti sesuai dengan kejadian nyata yang berkaitan dengan objek penelitian, maka penelitian kualitatif dianggap valid. Oleh karena itu, baik proses maupun hasil penelitian sangat bergantung pada validasi data. Triangulasi data digunakan oleh penulis untuk mengevaluasi reliabilitas data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk mencapai triangulasi data, dua pendekatan berbeda digunakan :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik untuk memastikan keandalan data dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dan studi observasi. Jika keterangan peneliti sesuai dengan kejadian sebenarnya dalam topik penelitian, maka data tersebut sah dalam penelitian kualitatif.⁵² Triangulasi teknik

⁵⁰Amri Darwis, *„Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 145.

⁵¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

⁵²Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12, No. 3, (2020), 147.

berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.⁵³

Alasan penulis menggunakan triangulasi teknik, karena penulis akan mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis terkait dengan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala. Jika dengan pengecekan data dapat menghasilkan data yang berlainan maka peneliti akan melakukan musyawarah atau diskusi lanjutan kepada sumber data wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan agar data diketahui keakuratannya.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang- ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Alasan penulis menggunakan triangulasi waktu karena data yang dikumpulkan penulis melalui hasil wawancara memungkinkan memiliki pendapat yang berbeda ketika melakukan wawancara diwaktu yang berbeda. Karena pada saat melakukan wawancara dipagi hari narasumber atau orang yang kita wawancarai pikirannya masih segar.

⁵³Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Penerapan Triangulasi Telnik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5. No. 2 (2020), 149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MIN Donggala Kec. Labuan

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala

Secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah tersebut.

MIN Donggala merupakan salah satu Madrasah dibawah naungan Kementrian Agama. MIN Donggala terletak di Jl. Lantigau No. 13 Desa Labuan Induk Kec. Labuan Kab. Donggala, yang secara geografis sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan lapangan bola. Jauh sebelum menjadi MIN Donggala sudah ada MIS Karya Thabiyah yang berdiri tahun 1982, kemudian diganti nama menjadi MIS Dharma Bakti pada tahun 1984 dibawah yayasan Dharma Bakti, yang diketuai oleh bapak Drs. H. Tato Masitudju. Kemudian pada tahun 2003 terdapat program Departemen Agama yang ingin menegrikan Madrasah- madrasah swasta, dan pada tahun 2003 MIS Dharma Bakti berubah menjadi MIN Labuan. Walaupun beberapa kali berganti nama Madrasah, akan tetapi Kepala Madrasahnya tetap ibu Asma Gamal sampai pada tahun 2001. Pada januari 2017 telah berganti nama MIN Donggala hingga sampai saat ini.⁵⁴

⁵⁴Sukria, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala, “Wawancara, di ruang Kepala Madrasah, Tanggal 10 Januari 2025

Adapun kepala Madrasah yang pernah memimpin di MIN Donggala Kec. Labuan Kab. Donggala yakni:

- a) Hj. Asma Gamal (1982- 2001)
- b) H. Moh. Liccu, S.Ag.
- c) Maujud, S.Pd.I
- d) Zulfikar, S.Pd.
- e) Kurniati, S.Ag.
- f) Sukria Lembah, S.Ag., MM.

2. Identitas MIN Donggala

Profil MIN Donggala sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MIN Donggala
Nomor induk sekolah/NSM	: 111172030001
Nomor statistik sekolah/NPSN	: 60723435
Email	: minlabuankemenagdonggala@gmail.com
Tahun berdiri	: 2003
Tahun beroperasi	: 1982
Alamat	: Jl. Lantigau No. 13
Kecamatan	: Labuan
Kabupaten	: Donggala
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Status Tanah	: Wakaf
Status madrasah	: Negeri
Status Akreditasi	: B

Kepala madrasah saat ini : Sukri Lembah, S.Ag., MM

3. Visi dan Misi MIN Donggala

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala juga memiliki visi misi dalam menjalankan aktivitas pendidikannya.

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, mandiri dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana madrasah yang islami
- 2) Menumbuhkan minat baca tulis peserta didik
- 3) Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif
- 4) Meningkatkan rata- rata Nilai UASBN
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa arab
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana akademis dan non akademis
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan stekholder Madrasah dan komite Madrasah
- 8) Membangun citra Madrasah sebagai citra terpecaya dimasyarakat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

4. Keadaan Kurikulum MIN Donggala

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum juga dipandang sebagai jantung pendidikan tentunya harus dikenal dengan benar oleh masyarakat tentang konsepnya yang sebenarnya. Kurikulum tidak hanya mengandung rumusan tujuan yang harus

dicapai dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan, peran kurikulum sangatlah penting. Bahkan kurikulum memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam melaksanakan dan mengimpelementasikan proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pendidik.

Keadaan Kurikulum di MIN Donggala pada saat ini telah menggunakan atau menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB)⁵⁵

5. Keadaan Pendidik di MIN Donggala

Keadaan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting, bahkan guru merupakan syarat berdirinya suatu lembaga kependidikan baik negeri maupun swasta. Pendidik merupakan suatu faktor penentu bagi pembentuk dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini yaitu peserta didik terhadap lulusan bagi suatu lembaga pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala. Kualitas tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh pada kualitas alumni atau lulusan dari lembaga tersebut. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup disuatu sekolah akan memungkinkan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar akan efektif dan efisien. Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala Tahun 2024/ 2025 berjumlah 20 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁵Mohammad Muslim, S.Pd., Gr, Penanggung Jawab Kurikulum MIN Donggala, "Wawancara". Di Ruang Guru

Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Donggala

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1.	Sukria Lembah, S.Ag., MM	P	Kepala Madrasah
2	Rinawati, A. Ma. Pust	P	Ketua Komite
3	Sarifudin Saka	L	Administrasi
4	Halija, A. Ma. Pust	P	Administrasi
5	Akbar, A. Ma.Pd	L	Administrasi
6	Ramlia, S.Ag., M.Pd	P	Kelas I A
7	Misrah, S.Ag.	P	Kelas I B
8	Mas'ulun, S.Pd.I	P	Kelas II A
9	Andayani S.Ag.	P	Kelas II B
10	Rahmawati, S.Pd.I	P	Kelas III A
11	Maspa Sakka, S.Pd.I	P	Kelas III B
12	Fajriani, S.Pd.I	P	Kelas III C
13	Kalsum, S.Pd.I	P	Kelas IV A
14	Siti Masyita, S.Pd	P	Kelas IV B
15	Ghina Musfirah, S.Pd	P	Kelas V A
16	Nurlina S.Pd.I	P	Kelas V B
17	Kurniati, S.Ag., M.Pd.	P	Kelas VI A
18	Mohammad Muslim, S.Pd.	L	Kelas VI B
19	Rosdiana, S.Pd.I	P	Guru AL Qur'an Hadits

20	Suud, S.Ag., M.Pd.	P	Guru Akidah Akhlak
21	Zainab, S.Pd.	P	Guru SBDP
22	La Aba, S.Pd.	L	Guru PJOK
23	Madarama, S.Pd.I	L	Guru SKI
24	Sri Astuti, S.Pd.	P	Guru SBDP
25	Mutmainna, S.Pd.	P	Guru Bahasa Arab
26	Sitiha M.A Kundu. S.Pd.I	P	Guru Fikih

6. Keadaan Peserta Didik di MIN Donggala

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya harus mempertimbangkan aspek peserta didik baik dalam kemampuan, potensi, minat, motivasi maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam tujuan pembelajaran. Keadaan jumlah peserta didik di MIN Donggala tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 206 orang siswa, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik MIN Donggala Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I A	12	8	20
I B	8	11	19
II A	9	11	20

II B	7	13	20
III A	14	6	20
III B	10	11	21
III C	11	10	21
IV A	12	10	22
IV B	9	14	23
V A	10	11	21
V B	10	12	22
VI A	13	12	25
V I B	11	14	25
Jumlah	136	143	279

Sumber data: TU MIN Donggala tahun 2024/2025

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Donggala

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satunya adalah sarana prasarana yang dilakukan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Berbicara tentang sarana prasarana merupakan salah satu objek yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, semua lembaga pendidikan perlu adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sehingga proses belajar mengajar dapat menunjang serta menghasilkan peserta didik yang berkualitas yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana prasarana di MIN Donggala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

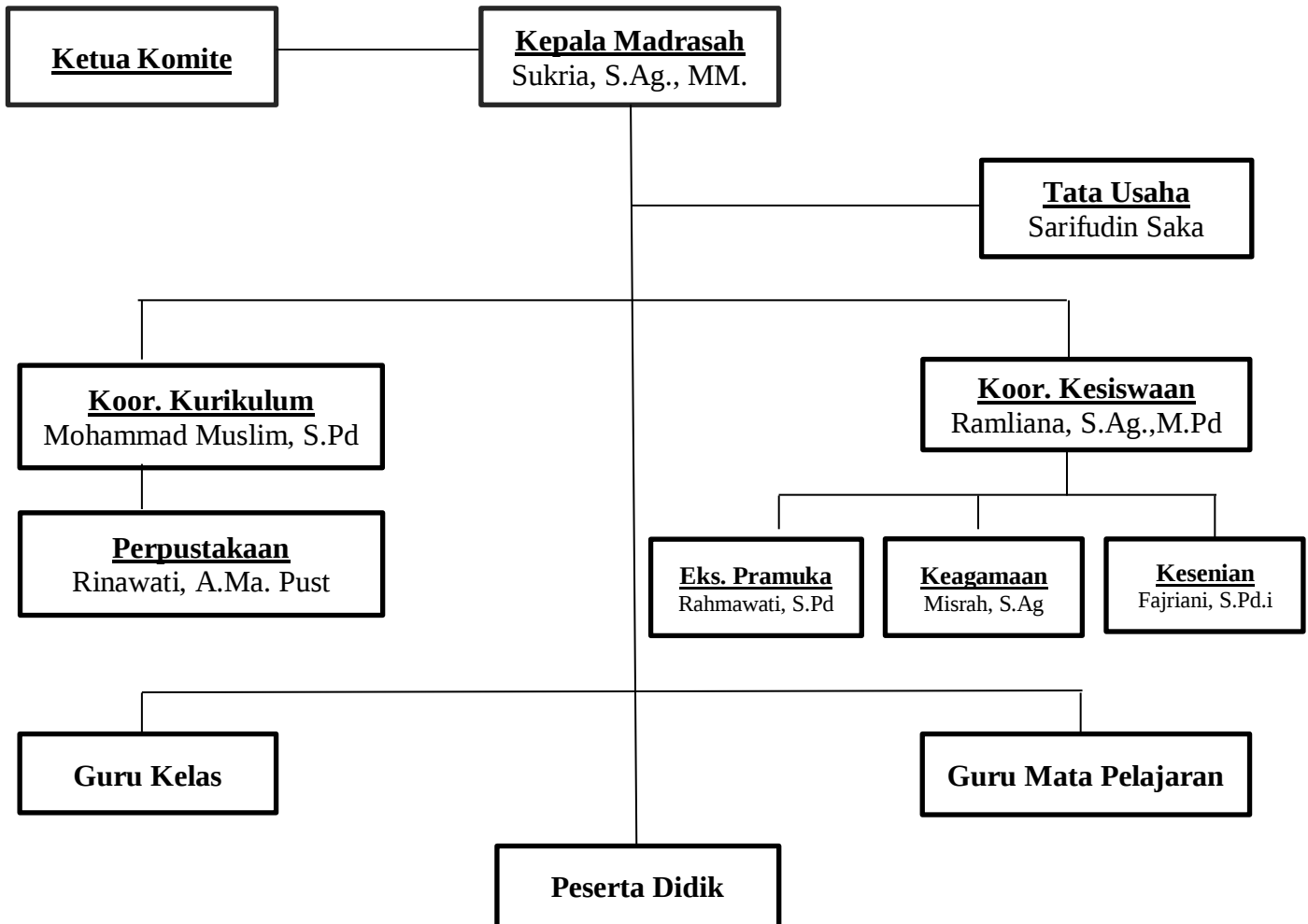
Tabel 4.4**Jumlah sarana dan prasarana di sekolah MIN Donggala**

No	Jenis Barang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Meja kamad	2	1		3
2	Kursi kamad	1		1	2
3	Meja tamu	2			2
4	Kursi tamu	5			5
5	Meja PTSP	2			2
6	Kursi PTSP	2			2
7	Komputer PTSP	1			1
8	CPU PTSP	1			1
9	Meja siswa	279		6	285
10	Kursi siswa	279		5	284
11	Lemari kelas	13		2	15
12	Lemari katalog ruang tata usaha	3			3
13	Lemari katalog ruang guru	1			1
14	Meja tata usaha	3			3
15	Kursi tata usaha	3			3
16	Laptop tata usaha	4			4
17	Primer tata usaha	4		1	5

18	Sound system	2		1	3
19	AC	3			3
20	Televisi	1			1
21	Kipas angin tata usaha	2			2
22	Mesin DAP	2		1	3
23	Meja perpustakaan	2			2
24	Kursi perpustakaan	2			2
25	Lemari katalog perpustakaan	2			2
26	Tandon	1			1

Berdasarkan tabel diatas tentang sarana dan prasarana yang ada di MIN Donggala, penulis melihat bahwa ada 26 sarana dan prasarana. Perlengkapan-perengkapan tersebut dapat mendukung, menunjang, membantu dan memenuhi keperluan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

STRUKTUR MADRASAH MIN DONGGALA



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Donggala

B. Faktor Faktor penyebab kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala

Kejenuhan belajar adalah keadaan mental seseorang peserta didik ketika mengalami kebosanan dan kelelahan yang luar biasa sehingga menimbulkan perasaan lamban, kurang semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Hal yang paling mendasar dari kejenuhan dalam belajar yaitu dapat menyebabkan konsentrasi belajar peserta didik menurun. Ada berbagai macam faktor yang menjadi penyebab terjadinya kejenuhan pada peserta didik.

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara di lapangan bersama peserta didik di kelas V A MIN Donggala ada beberapa faktor penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik di kelas V A MIN Donggala. Data wawancara diambil dari 8 peserta didik di kelas V A MIN Donggala dan seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIN Donggala. Berikut daftar nama peserta didik yang menjadi informan peneliti untuk mengetahui penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala.

Tabel 4.5

Nama- nama peserta didik yang menjadi informan

No.	Nama	Jenis kelamin
1	Abid Alfarizki	Laki- laki

2	Azril	Laki- laki
3	Maulana Ibrahim	Laki- laki
4	Nur Fadilla	Perempuan
5	Aira Reskina	Perempuan

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan informan. Berikut faktor penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala:

1. Menggunakan metode yang monoton

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran. Ketika guru hanya menggunakan ceramah tanpa variasi, siswa menjadi cepat bosan dan tidak bersemangat. Akibatnya, pemahaman terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi kurang optimal.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bersama siswa kelas V A MIN Donggala yang bernama Abid Alfarizki, ia mengatakan:

Saat pelajaran SKI, guru sering bercerita saja, jadi kadang saya merasa bosan dan sulit berkonsentrasi kak. itu membuat saya mengantuk dan tidak paham yang dijelaskan guru.⁵⁶

Lanjut dengan wawancara yang peneliti lakukan bersama peserta didik yang bernama Azril ia mengatakan:

⁵⁶Abid Alfarizki, Peserta Didik Kelas V A MIN Donggala, “Wawancara” Di Ruang Kelas, Tanggal 14 April 2025.

Saat pelajaran berlangsung di kelas biasa saya bosan kak karena guru cuman menjelaskan atau cerita terus saja, biasa cuman memberikan tugas mencatat, makanya saya bosan belajar SKI.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di kelas V A yang bernama, hal tersebut sesuai dengan peneliti lihat saat observasi. Dimana peneliti melihat guru hanya menjelaskan secara terus menerus sehingga sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi seperti bercerita bersama teman sebangkunya, mengantuk atau saling mengejek.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti metode ceramah tanpa variasi, menjadi salah satu penyebab utama kejenuhan dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik merasa bosan karena hanya mendengarkan penjelasan terus menerus. Akibatnya, pembelajaran didalam kelas terkesan membosankan bagi peserta didik.

2. Terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru

Mengerjakan tugas merupakan salah satu bentuk menghargai dan menghormati guru serta menandakan peserta didik tersebut memiliki sifat rajin dan semangat dalam belajar. Namun, apabila guru memberikan tugas dalam jumlah yang berlebihan tanpa mempertimbangkan kemampuan peserta didik, hal ini dapat menimbulkan rasa bosan dan kejenuhan dalam proses

⁵⁷Azril, Peserta Didik Kelas V A MIN Donggala, "Wawancara" Di Ruang Kelas, Tanggal 14 April 2025.

belajar. Jika dibiarkan terus menerus, dapat membuat peserta didik kehilangan minat dan motivasi belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bersama siswa kelas V A MIN Donggala yang bernama Maulana Ibrahim, ia mengatakan:

Saat belajar saya merasa malas dan bosan di kelas karena tugas yang diberikan guru saat pelajaran SKI kadang terlalu banyak. Saya sering belum selesai mengerjakan, apalagi kalau ada tugas dari pelajaran lain juga atau PR.⁵⁸

Lanjut dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Nur Fadilla, ia mengatakan:

Pada saat pembelajaran berlangsung saya biasa mengantuk atau malas didalam kelas karena banyak tugas yang diberikan guru seperti tugas mencatat PR⁵⁹

Jadi hasil wawancara dengan peserta didik kelas V A yang bernama, dapat disimpulkan bahwa beban tugas yang terlalu banyak mrnjadi salah satu penyebab utama kejenuhan dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik merasa tertekan dan kelelahan karena harus menyelesaikan tugas dalam jumlah yang banyak, sehingga mengurangi semangat dan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, pemberian tugas sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi pesera didik.

3. Lebih Banyak mencatat atau menulis

⁵⁸Maulana Ibrahim, Peserta Didik Kelas V A MIN Donggala, “Wawancara” Di Ruang Kelas, Tanggal 14 April 2025.

⁵⁹Nur Fadilla, Peserta Didik Kelas V A MIN Donggala, “Wawancara” Di Ruang Kelas, Tanggal 14 April 2025.

Menulis merupakan salah satu metode yang efektif untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa, memperkaya kosakata, serta memperbaiki ejaan. Akan tetapi, jika dalam proses pembelajaran peserta didik hanya menulis secara terus menerus Hal ini membuat peserta didik merasa lelah, bosan dan kehilangan minat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bersama siswa kelas V A MIN Donggala yang bernama Aira Reskina, ia mengatakan:

Pada saat didalam kelas, biasanya guru masuk hanya menugaskan kami untuk mencatat atau menulis materi dan guru tidak menjelaskan dan itu membuat saya bosan didalam kelas. Guru juga memberikan atau menyuruh mencatat sangat banyak biasanya saya mencatat 2-3 lembar buku tulis, capek juga tangan mencatat terus.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik kelas V A, hal ini sesuai dengan dengan yang dilihat oleh peneliti saat observasi di kelas. Peneliti melihat bahwa guru hanya memerintahkan peserta didik untuk menulis atau mencatat materi pembelajaran dan tidak menjelaskan sehingga pada saat itu ada sebagian peserta didik hanya bermain, mengantuk, bosan, bahkan keluar masuk ruang kelas saat pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab rasa bosan dan jenuh pada peserta didik ialah dengan mencatat atau menulis yang terlalu b

⁶⁰Aira Reskina, Peserta Didik Kelas V A MIN Donggala, "Wawancara" Di Ruang Kelas, Tanggal 14 April 2025.

banyak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik di kelas V A peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik di MIN Donggala yaitu: Menggunakan metode yang monoton, Terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru, dan hanya mencatat atau menulis.

C. Strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V A MIN Donggala

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MIN Donggala dan setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan baik. Dengan data- data yang telah terkumpul peneliti dapat menggambarkan, menguraikan, dan menghubungkan teori dengan data- data sehingga akan memperoleh makna dan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar.

Di sekolah guru tidak hanya berperan/ bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan teladan bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas guru biasanya dihadapi dengan beraneka macam karakteristik peserta didik dengan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang dihadapinya, guru harus menguasai strategi yang dapat mengatasi kejenuhan belajar pada peserta didik terkhususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN Donggala.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru SKI di MIN Donggala. Guru tersebut dihadapi dengan beraneka macam karakteristik peserta didik yaitu seperti ada peserta didik yang bermain, berverita, mengantuk, berkelahi, tidur serta bercerita dengan teman- temannya.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Madarama selaku guru mata pelajaran SKI:

Saya selaku guru, saya menemukan masalah- masalah didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan aktivitas yang mencerminkan kurangnya fokus, seperti bermain, bercerita, mengantuk, berkelahi, bahkan ada yang tertidur. Akibatnya, beberapa peserta didik lainnya menjadi tidak fokus dalam mengikuti dan menerima pelajaran.⁶¹

Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil observasi dan wawancara.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh bapak Madarama selaku guru SKI di MIN Donggala untuk mengatasi kejenuhan belajar pada peserta didik sebagai berikut:

1. Melakukan *Outdoor Learning* (Pembelajaran luar kelas)

Pembelajaran yang terus- menerus didalam kelas bisa membuat peserta didik merasa tertekan dan jenuh. Pembelajaran diluar kelas memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpindah dari rutinitas yang monoton. Dengan cara ini, mereka dapat belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyegarkan pikiran mereka.

⁶¹Madarama, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MIN Donggala, “Wawancara” Di Ruang Guru, 11 April 2025.

Ketika siswa belajar di luar kelas, mereka lebih cenderung merasa lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Mereka lebih aktif dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan, karena mereka merasa ada perubahan suasana dan pengalaman baru yang menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Madarama selaku guru SKI, beliau mengatakan sebagai berikut:

Kalau terus- menerus belajar didalam kelas anak- anak gampang bosan. jadi saya ajak mereka keluar sebentar, belajar di luar kelas sambil berdiskusi ringan. Suasananya jadi lebih santai, anak-anak lebih aktif dalam tanya jawab. Mereka juga lebih semangat belajar tidak tegang seperti didalam kelas.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diluar kelas mampu menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan bagi siswa. Ketika peserta didik mulai menunjukkan kejenuhan didalam kelas, guru mengambil inisiatif untuk mengubah suasana dengan mengajak mereka belajar diluar kelas seperti di lapangan. Strategi ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan suasana belajar memiliki pengaruh positif terhadap semangat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Melakukan *Ice Breaking*

Ice breaking adalah suatu kegiatan kecil yang dilakukan oleh guru dan diikuti peserta didik seperti bernyanyi serta diiringi dengan gerakan- gerakan yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Kegiatan ini

⁶²Madarama, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MIN Donggala, "Wawancara" Di Ruang Guru, 11 April 2025.

dilakukan untuk mengalihkan situasi yang terkesan membosankan, dan yang menegangkan menjadi rileks, tidak mengantuk, dan bersemangat serta rasa senang untuk melihat dan mendengarkan guru menyampaikan materi didepan kelas.⁶³ Biasanya faktor utama penyebab jenuhnya peserta didik adalah kelelahan fisik sehingga konsentrasi belajar peserta didik menjadi menurun. Maka dari itu hal yang dilakukan seorang guru yakni melakukan *ice breaking*.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Madarama selaku guru SKI MIN Donggala, beliau mengatakan:

Saat pembelajaran berlangsung, yang namanya anak- anak tentu saja bisa merasa jenuh didalam kelas. Biasanya saya memperhatikan mereka, dan kalau sudah mulai tidak fokus atau tidak menyimak penjelasan saya, saya langsung mengambil langkah. Biasanya saya lakukan *ice breaking*, caranya dengan mengentikan pelajaran sejenak lalu mengajak mereka berdiri, bernyanyi bersama, atau gerakan ringan supaya semangat mereka kembali. Kadang juga saya lakukan itu diawal pelajaran, tergantung situasinya. Setelah itu mereka jadi lebih semangat dan siap menerima materi lagi.⁶⁴

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Ketika proses belajar mengajar berlangsung peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang tidak fokus dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Jadi, hal yang paling utama bapak Madarama lakukan yaitu melakukan *ice breaking* dengan cara memberhentikan beberapa saat pembelajaran, lalu peserta didik diminta untuk berdiri serta mengikuti gerakan dan lagu yang

⁶³Bambang Edi Siswanto dan Siska Nur Wahida, "Alfa Zone With *Ice Breaking Learning*", (Cet 1: Jombang: CV Ainun Media, 2022).1.

⁶⁴Madarama, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MIN Donggala, "Wawancara" Di Ruang Guru, 11 April 2025.

dilakukan oleh bapak Madarama. Dengan begitu perasaan peserta didik menjadi ceria dan kembali fokus memperhatikan guru saat menjelaskan.

Dari penjelasan diatas, hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu peserta didik kelas V A yang bernama Nur Fadilla, ia mengatakan:

Saat pembelajaran berlangsung, saya biasanya merasa mengantuk dan bosan. namun, ketika bapak guru mengajak kami untuk berdiri dan mengikuti gerakan sambil bernyanyi bersama, rasa mengantuk saya langsung hilang. Saya merasa senang setiap kali bapak guru melakukan kegiatan seperti itu karena suasana kelas jadi lebih menyenangkan.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan *ice breaking* yang guru lakukan pada saat proses belajar mengajar dapat menghilangkan atau mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas V A MIN Donggala serta menimbulkan rasa semangat dalam belajar.

3. Menggunakan pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dalam bentuk kelompok- kelompok kecil yang dibuat oleh guru agar peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Setiap kelompok saling bekerja keras untuk belajar dan saling memotivasi anggota lain agar menguasai materi pelajaran.⁶⁶ Dengan adanya kerjasama dan saling memotivasi antar peserta didik di dalam kelompok

⁶⁵Nur Fadilla, Peserta Didik Kelas V A MIN Donggala, “Wawancara” Di Ruang Kelas, Tanggal 14 April 2025.

⁶⁶Damayanti Nababan, Lasmaria, dan Leli Siopani, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Pengimplementasiannya Dalam PAK”, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, VOL 2, No. 1, (2023), 543.

dapat mencegah terjadinya rasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sesuai dengan apa yang bapak Madarama selaku guru SKI, beliau mengatakan sebagai berikut:

Untuk mengatasi kejenuhan belajar, saya biasanya membentuk kelompok- kelompok belajar didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung,. Dengan membentuk kelompok, peserta didik cenderung lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan. saya membagi setiap kelompok terdiri dari 4 hingga 5 orang. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat saling bekerja sama, berdiskusi, dan saling memotivasi satu sama lain dalam memahami materi pelajaran.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Madarama. Hal ini sesuai dengan yang peneliti amati selama observasi didalam kelas. Selama proses pembelajaran, peneliti melihat guru membagi peserta didik menjadi kelompok- kelompok kecil. Guru meminta peserta didik untuk berhitung secara berurutan mulai dari angka 1 hingga 4. Peserta didik yang duduk dibagian depan mulai dengan angka 1, diikuti oleh yang disampingnya dengan angka 2, dan seterusnya sampai angka 4. Setelah itu, mereka yang memiliki nomor urut yang sama menjadi satu kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan buku dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Dengan cara ini, peserta didik tetap fokus, tidak merasa bosan, dan saling membantu dalam kelompok mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil wawancara dengan bapak Madarama, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan kelompok-

⁶⁷Madarama, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MIN Donggala, "Wawancara" Di Ruang Guru, 11 April 2025.

kelompok dalam pembelajaran dapat mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik, karena adanya kerja sama dan saling memotivasi antar anggota kelompok, yang membantu mencegah rasa bosan selama proses pembelajaran di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan- pembahasan sebelumnya serta hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN Donggala tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik.

Maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor- faktor penyebab kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN donggala sebagai berikut:
 - a. Menggunakan metode yang monoton
 - b. Terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru
 - c. Hanya mencatat atau menulis
2. Strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V A MIN Donggala. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:
 - a. Melakukan *Outdoor Learning* (Pembelajaran luar kelas)
 - b. Melakukan *Ice Breaking*
 - c. Menggunakan pembelajaran kooperatif

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN Donggala tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Bagi guru, sekiranya guru lebih kreatif dalam mengolaborasikan Metode-metode, pendekatan- pendekatan, guru harus lebih profesional, serta Terampil dalam melaksanakan dan menerapkan strategi- strategi pada saat menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi seorang guru, hendaknya lebih kreatif dalam memberikan atau menggunakan *ice breaking* dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Demikian saran dari peneliti, Akhirnya hanya kepada Allah Swt peneliti bermohon sehingga kita semua selalu dalam lindungannya yang penuh rahmat dan hidayah dan Insya Allah skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya rabbal alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Poppy. Syaiful Bahri, dan Abu Bakar, “Analisi Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol . 4, No.1, 2019.
- Alfansyur , Andarusni. dan Mariyani, “Penerapan Triangulasi Telnik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Arnun, Annisa. dkk, “ Analisis Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Globalisasi Di Kelas VI SDS IT Al- Fauzi Medan Amplas”, *Jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Azizah, Mar’atul. dan Rina Bayu Winanda, “Problem Pembelajaran SKI Di MTs Salafiyah Bandung Diwek Jombang” *jurnal studi Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 10, No. 1, 2021.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dasopang, Muhammad Darwis. “Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Daulay, Hardianti. “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di MTs Ulumul Qur’an”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Daulay, Hardianti. “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di Mts Ulumul Qur’an”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Difany, Salsabila. Dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*, Yogyakarta, 2021
- Disman, Muhammad. dan Abas Rusdin, “Faktor- Faktor Kejenuhan Belajar Siswa”, *Jurnal Bening*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Fauzy, Ahmad. Dkk, *Metodologi Penelitian*, Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamzah dan Nina Lamotenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi*, Cet 1. Jakarta: Bumi Aksar, 2016.

- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat , Sultan Fulvian. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas IV Di MI Al- Huda Malang”, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2023.
- Ismail, Mulyono. dan Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, Cet. 1 Yogyakarta Gawe Buku, 2018.
- Kalsum, Ummu. Sulaiman Samad dan Suciani Latif, “Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI IPA dan Penanganannya”, *Jurnal Of Education*, Vol. 3, No. 3, 2023.
- Kamal, Muhiddinur. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bukit Tinggi: CV Anugrah Utama Raharja, 2018.
- Kamalia, Farikhatul. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Nahdatul Ulama Mranggen”, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2024.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT. Remaja Rosdakaya 2007.
- Lubis, Dwi Muthia Ridha. Dkk, “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Maemunawati, Siti. dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, Cet 1: Media Karya Serang, 2020.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet 1 Sidoarjo: Zifatama Publisher 2015.
- Mardhiah, Ainul. dan Maera Julike, “Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo”, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Vol 11, No. 2, 2022.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta BPEE UII Yogyakarta, 2015.
- Matondang E, “ Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Music And Movement”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, 2005.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosda Karya, 2015.

- Muchtar, Suwarna Al. *Dasar Penelitian Kualitatif*, Bandung, Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Muh Akib D, “Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 1, 2021.
- Muharrir, Herda , dan Rustan Efendy, “Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 20, No. 2, 2022.
- Mutafaridho, Isma Husna Laili, dan Agus Purwowidodo, “Mengatasi Kejenuhan Belajar (Burn Out) Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Guru di MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.8, No.3, (2024): 1186
- Nasution, Wahudin Nur. *Strategi Pembelajaran*, Cet 1; Medan Perdana Publishing, 2017.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Rahma, Ramadhani Oktavia. Dkk, “Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar Dan Cara Mengatasinya Pada Peserta Didik Di SDN 1 Pandan”, *Jurnal Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, Vol. 6, No.2, 2022.
- Rahma, Ramadhani Oktavia. Vita Rahmawati, dan Agung Setyawan, “Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya Pada Peserta Didik di SDN 1 Pandan”, *Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Rahman, Abd. Sabhayati Asri Munandar dan Andi Fitriani “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur- Unsur Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Rijali, Ahmad. “Analisi Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, No. 33, 2018.
- Rosmaidah, Siti. Ecep Supriatna dan Rima Irmayanti, “Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa Smk Kelas X”, *Jurnal Mahasiswa Ikip Siliwangi*, Vol. 4, No. 4, 2021.
- Sadiah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*, Riau, PT Indragiri Dot Com, 2019

- Sanjani, Maulana Akbar. "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol . 6, No. 1, 2020.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sriyanti, Lilik, dkk, *Teori-teori Pembelajaran*, Saltiga: STAIN 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Alfabeta, 2019.
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2009.
- Sunarno, Adi. *Ice Breaking Permainan Aktraktif-Edukatif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Syafitri, Rizki Ananda. Dkk, "Kejenuhan Belajar: Dampak dan Pecegahan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 2, 2022
- Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 1, No.1, 2017.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. Hlm 162.
- Syah, Muhibbin. *Psikolgi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafind Persaa, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologis Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Vitasari, Ita. "Kejenuhan Belajar Ditinjau Dari Kesepian dan Kontrol Diri Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2016.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023.
- Wibawa Dkk, "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Sidoarjo", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2, 2022.

Yusra, Zhahara. Dan Rufran Zulkarnain dan Sofino, “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Of Lifeong Learning*, Vol. 4, No. 1, 2021.

SKRIPSI RICAN.docx

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uindatokarama.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

1%

3

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

repositori.uin-alaudidin.ac.id

Internet Source

1%

6

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1%

7

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.iainpalu.ac.id

Internet Source

<1%

9

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1%

10

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

11

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1%

12	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
20	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	repository.penerbiteureka.com Internet Source	<1 %
25	core.ac.uk Internet Source	<1 %

26	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
27	Jonathan Mario Dwi Priyadi, Supriyadi. "Penerapan Algoritma Simple Additive Weighting Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penjurusan di SMKN 1 Kota Salatiga", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2024 Publication	<1 %
28	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.ejurnalilmiah.com Internet Source	<1 %
30	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
32	Khasiroh, Siti. "Implementasi Model Pembelajaran Iskaliwada Pada Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong di ba 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
33	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
34	myworldtok.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

36	es.scribd.com Internet Source	<1 %
37	id.scribd.com Internet Source	<1 %
38	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
41	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
42	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
43	stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %
44	Prianto, Agus. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah Benda", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
45	mulok.library.um.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

48	Mina Andini, Susanty Ramdhani, Ahmad Suriansyah, Celia Cinantya. "Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024 Publication	<1 %
49	ejournal.insud.ac.id Internet Source	<1 %
50	journal-laaroiba.com Internet Source	<1 %
51	journal.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
52	publisherqu.com Internet Source	<1 %
53	Abdul, Khayat. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Ma Ma'arif Nu Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
54	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
55	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
56	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
57	Submitted to Universitas Negeri Medan	

Student Paper

<1 %

58 Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

59 Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

60 publishing.oppsi.or.id

Internet Source

<1 %

61 urnm.wordpress.com

Internet Source

<1 %

62 2022penuhmakna.blogspot.com

Internet Source

<1 %

63 Eko Nursalim, Tiara Sarawati, Putri Zarifah,
Chairunnisa Nahda, Thaibatul Islamiyah.
"Implementasi Program Imtaq Bagi Anak Usia
Dini Di TK Negeri Pembina", An-Nafis: Jurnal
Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 2023

Publication

<1 %

64 digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

65 ettheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

66 ettheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

67 ojs.pps-ibrahimy.ac.id

Internet Source

<1 %

68 repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

69 repository.stainmajene.ac.id

Internet Source

<1 %

70	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
71	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
72	Muhammad Disman, Abas Rudin. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	<1 %
73	Purnama, Adhika. "Gaya Komunikasi Politik Prabowo Subianto Dan Gibran Rakabuming Raka Pada Akun @Pinterpolitik (Perspektif Teori Dramaturgi Erving Goffman)", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
74	Syaifurrohman, Amir. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Usia Lanjut Di Majelis Ta'lim Annabawi Singasari Karanglewas Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
75	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
76	fritzified.com Internet Source	<1 %
77	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
78	Aminulloh, Fikri. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu	<1 %

Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Darwata
Glempang Kecamatan Maos Kabupaten
Cilacap", Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

- 79 Fepriyanti, Unik. "Pengembangan budaya islami untuk membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

- 80 Syifa Sa'adiyah, Oman Farhurohman. "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) di MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2020

Publication

- 81 adoc.pub Internet Source <1 %

- 82 amenfashionsecondlife.blogspot.com Internet Source <1 %

- 83 ejurnal.iainpare.ac.id Internet Source <1 %

- 84 ettheses.uingusdur.ac.id Internet Source <1 %

- 85 id.123dok.com Internet Source <1 %

- 86 jbasic.org Internet Source <1 %

87	jofipasi.wordpress.com Internet Source	<1 %
88	journal.aripi.or.id Internet Source	<1 %
89	kumparan.com Internet Source	<1 %
90	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
91	stba-harapan.ac.id Internet Source	<1 %
92	theconversation.com Internet Source	<1 %
93	www.journal.publication-center.com Internet Source	<1 %
94	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
95	Asriani Asriani, Miftakhur Rohmah, Sigit Priyono. "PENGARUH PENERAPAN METODE SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
96	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
97	Ananta Dwi Kurniawan, Sutrisno Sahari, Endang Sri Astutik. "Quizizz Mode Kertas: Upaya Tingkatkan Hasil Belajar Siswa pada	<1 %

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V
diSDNBangsals3", Jurnal Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, 2025

Publication

- 98 Malikus Sholeh, Idris. "Nilai-nilai pendidikan akhlak perspektif K.H Muhammad Hasyim Asyari dalam kitab Adābul ālim wal Muta'allim", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

<1 %

Publication

- 99 Yulianti, Nursiti Dwi. "Manajemen Kurikulum Merdeka Di Sd Islam Darul Falah Tambak Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

<1 %

Publication

- 100 eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

LAMPIRAN- LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama : Ririn M NIM : 211040023
 TTL : Peburo, 14-09-2003 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Semester : 6
 Alamat : Jln. Panglima Polem HP : 087865271641

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Strategi Guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas V A MIN Donggala
2. Peran Guru dalam mengatasi siswa hiperaktif dalam proses pembelajaran di kelas II C MIN Donggala
3. Implikasi model project based learning terhadap keterampilan menulis cerpen kelas V A MIN Donggala

REVISI:

Pembimbing I: Dr. Nuri Hutanay, S.Ag., M.Pd.
 Pembimbing II: Khawderin Yusuf, S.Pd., M.Pd.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001


 Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 35 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
1. Drs. Rusli Takunas, S.Ag., M.Pd
 2. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A MIN DONGGALA
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Januari 2025
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Selasa, 04 Februari 2025

Nomor : 374 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (PembimbingII)
3. Salahuddin, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 087865271641
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A
MIN DONGGALA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 06 Februari 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 06 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A MIN
DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
II. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Kamis, 06 Februari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
NIP. 196604061993031006

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 06 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A MIN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
II. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3	METODOLOGI	91	Perbedaan dengan penelitian terdahulu lebih jelas!
4	PENGUASAAN	89	Penggunaan di tingkatkan!
5	JUMLAH	359	
6	NILAI RATA-RATA	89,7	

Palu, Kamis, 06 Februari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II

Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP.

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 06 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A MIN
DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
II. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH	90	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Kamis, 06 Februari 2025

Penguji

Salahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 196812232000031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI
KELAS V A MIN DONGGALA
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 06 Februari 2025/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	GILI DECFIKRI M.WALI	211040017	7/PGMI		
2.	NURAFIFAH SAKFA	211040012	7/PGMI		
3.	KHAIRUL, K	211040064	7/PGMI		
4.	Lisnawati	211040015	7/PGMI		
5.	Putri Raski Amaliya	225120059	5/ESY		
6.	CAHYA NADILA	211040009	7/PGMI		
7.	WIRAWATI	221040013	6/PGMI		
8.	Siti Nurulilah a.k	221040012	6/PGMI		
9.	Siti Khotuman	211040011	7/PGMI		
10.	Nur Ishaqamah .z.	211040005	7/PGMI		

Kamis, 06 Februari 2025

Pembimbing 1

Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Pembimbing 2

Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP.

Penguji,

Salahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 196812232000031000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1156 /Un.24/F.I.B/KP.07.6/04/2025 Palu, Maret 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MIN Donggala

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Ririn M
NIM : 211040023
Tempat Tanggal Lahir : Peburo, 14 September 2003
Semester : VIII Mei
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Tarbiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Panglima Polem
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V
A MIN DONGGALA
No. HP : 087865271641

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DONGGALA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DONGGALA**

Jl. Lantigau No.13 Telp. (0451)492228
e-mail: minlabuankemenagdonggala@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/Mi.22.02.2001/PP.00.4/01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala. Kecamatan Labuan. Kabupaten Donggala

Nama : Sukria Lembah, S. Ag
NIP : 197407151998032003
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan sesungguhnya :

Nama : Ririn M
Tempat Tanggal Lahir : Peburo, 14 September 2003
NIM : 211040023
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : UIN DATOKARAMA PALU
Alamat : Jln. Panglima polem Palu timur

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian atau observasi di MIN Donggala dan terhitung mulai tanggal 21 Maret 2025 s/d tanggal 21 April 2025. Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS V A MIN DONGGALA "

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Labuan, 21 April 2025
Kepala Madrasah

Sukria S. Ag.
Nip. 197407151998032003

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Riana M
NIM : 211040023
Program Studi : PGMI
Judul : Strategi guru dalam mengatasi
kesulitan belajar siswa Sekolah Kebangsaan
Islam (SKS) dikelas V A Min. Dongkela

Pembimbing I : Dr. Kusni Takmas, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Khairuddin Yusuf, S.Pd-I, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 17 Januari 2025	I	- Penegasan istilah yang dikemukakan, susunan materi yang belum banyak diketahui maknanya oleh orang-orang	
		2.	- Pemecahan terhadap Peru diubah, jangan banyak berbeda pada lokasi dan kemasannya	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Jumat, 24 Januari 2025	1.	- Saran yang diberikan - Perbaiki penulisan huruf kapital	
		2.	- Footnote yang hilangkan penulisan dan tahunnya	
		3.	- Daftar Pustaka Susunlah dengan huruf abjad.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Desert 16 Mei 2025		- Perbaiki abstraknya - Perbaiki penulisan huruf kapital - Tambahkan ringkasan helup	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Desert, 7 Mei 2025		- bagian kata Pengantar - berikan Penulisan bahasa arab, Fontnya 16/18 - bagian ucapar - terima kasih, Jangan terima banyak nama teman-teman - bagian Sampul Perbaiki - bagian Pengantar - isih tambahkan menurut teman di dalam materi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Rusta Takwani, M.Pd.
NIP : 1969040619830931006/b
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Khusnuddin Yusuf, S.Pd., M.A., Ph.D.
NIP : 19781202019011003
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I/IIc,
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
Palu.....
Pembimbing II


NIP. 1969040619830931006/b

NIP.



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Ririn M
NIM	: 211040023
PROGRAM STUDI	: P6M1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 01-07/2024	Nur Ismailmuh Luthijah	Efektifitas Pembelajaran Melalui Metode Pameran di Museum Sejarah Palu	1. Dr. H. Sulwinis, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. A. Martemba, M. Th. I	
2	Sabtu 10-07-2024	Siti Khotimah	Implementasi Pembelajaran Karakter di RPPN dan Tanggung Jawab Menuai Kegiatan Himpun Jaraman di M. Al-Khitanah Brombaru	1. Dr. H. Sunarnis, S. Ag., M. Ag. 2. Zaitun, S. Pd. I., M. Pd. I	
3	Kamis / 01-08/2024	Nus Vani Foli	Pengaruh acuan acuan dalam pembelajaran active peserta didik kelas V di M. Al-Tawar	1. Dr. Andi Anwar, S. Ag., M. Pd. 2. D. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I	
4	Selasa / 06/08/2024	Ilu Nuruzka	Strategi Peningkatan Perhatian Tradisional Dalam Era Digitalisasi Cendekiawan Implementasi Program Edukasi Di Sekolah Dasar Inpres Karama	1. Dr. A. Ardiyana, S. E., M. Pd. 2. Anisa, S. Pd. M. Pd.	
5	Jumat / 09/08/2024	Siti Paulina	Pengaruh metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan wawancara Etnis Arab di kelas V MI Al-Khidmat Karama	1. Dr. H. Wenden, S. Ag., M. Pd. 2. Jofar Sidiq, S. Pd. I., M. Pd.	
6	Jumat / 09/08/2024	Ista Nurul Adari	Pengaruh guru dalam meningkatkan semangat peserta didik kelas II pada pembelajaran bahasa Arab	1. Dr. Siti Nuruzka, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I	
7	Senin / 19/08/2024	Nurul Sabila	Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI di SDN 2 Bawawa	1. Dr. Sulwinis, S. Ag., M. Ag. 2. Firdausy, Alim, S. Pd. I., M. Pd.	
8	Selasa / 13/08/2024	Nur Afifa Sakka	Pengaruh guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran di MI Al-Khidmat	1. Dr. Anwar M. Ag., S. Ag., M. Ag. 2. UFA Faniha S. Pd. I., M. Ag.	
9	Pada / 14/08/2024	Siti diti M. Wati	Pengaruh guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran di MI Al-Khidmat	1. Dr. Rustan M. Pd. 2. Nurul Nue Faiza S. Pd., M. Pd.	
10	Kamis / 15 Agustus 2024	Nurul Syahida	Pengaruh guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran di MI Al-Khidmat	1. Dr. Nurul Nue Faiza S. Pd., M. Pd. 2. Anisa Nurul Nue Faiza S. Pd., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sukria Lembah, S.Ag., MM.	Kepala Madrasah	
2.	Madarama, S.Pd.I	Guru SKI	
3.	Abid Alfarizki	Peserta didik	
4.	Azril	Peserta didik	
5.	Maulana Ibrahim	Peserta didik	
6.	Nur Fadilla	Peserta didik	
7.	Aira Reskina	Peserta didik	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama : Sukria Lembah, S.Ag., MM.

Nama Sekolah : MIN Donggala

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah umum berdirinya MIN Donggala?
2. Apa saja muatan Profil MIN Donggala?
3. Apa saja visi dan misi MIN Donggala?
4. Kurikulum apa yang digunakan MIN Donggala?
5. Siapa yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah di MIN Donggala?
6. Berapa jumlah guru dan staf di MIN Donggala?
7. Berapa jumlah peserta didik di MIN Donggala?

B. Pedoman wawancara dengan Guru Kelas V A MIN Donggala

Nama : Madarama, S.Pd.I

Nama Sekolah : MIN Donggala

Tempat : Ruang Guru

1. Apakah peserta didik sering merasa bosan/ jenuh pada saat proses belajar
Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung di dalam kelas?
2. Apa yang bapak lakukan ketika melihat peserta didik jenuh/ bosan pada saat
proses belajar SKI berlangsung di dalam kelas?
3. Strategi apa yang bapak gunakan dalam mengatasi kejenuhan belajar SKI yang
dialami oleh peserta didik di dalam kelas.

C. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV

Nama siswa : 1. Abid Alfarizki

2. Azril

3. Maulana Ibrahim

4. Nur Fadilla

5. Aira Reskina

Tempat : Ruang kelas

Sekolah : MIN Donggala

1. Apakah kamu merasa jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?

2. Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama : Sukria Lembah, S.Ag., MM.

Nama sekolah : MIN Donggala

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah umum berdirinya MIN Donggala?	Jauh sebelum menjadi MIN Donggalaa sudah ada MIS Karya Thayibah yang berdiri tahun 1982, kemudian diganti nama menjadi MIS Dharma Bakti pada tahun 1984 dibawah yayasan Dharma Bakti, yang diketahui oleh bapak Drs. H. Tato Masitudju. Kemudian pada tahun 2003 terdapat Program Departemen Agama yang ingin menegrikan Madrasah-madrasah swasta, dan pada tahun 2003 MIS Dharma Bakti berubah menjadi MIN Labuan. Walaupun beberapa kali berganti nama Madrasah, akan tetapi Kepala Madrasahnya tetap Ibu Asma Gamal sampai pada tahun 2001. Pada Januari 2017 telah berganti nama menjadi MIN Donggala hingga sampai saat ini.
2.	Apa saja visi dan misi MIN Donggala	a. Visi Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, mandiri dan berprestasi. b. Misi

		1) Menciptakan suasana madrasah yang islami 2) Menumbuhkan minat baca tulis peserta didik 3) Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif 4) Meningkatkan rata- rata Nilai UASBN 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa arab. 6) Meningkatkan sarana dan prasarana akademis dan non akademis 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan stekholder Madrasah dan komite Madrasah 8) Membangun citra Madrasah sebagai citra terpercaya dimasyarakat 9) Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.
3.	Kurikulum apa yang digunakan di MIN Donggala?	Saat ini kurikulum yang digunakan di MIN Donggala ialah kurikulum merdeka
4.	Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah diMIN Donggala?	a. Hj. Asma Gamal (1982- 2001) b. H. Moh. Liccu, S.Ag. c. Maujud, S.Pd. d. Zulfikar, S.Pd. e. Kurniati, S.Ag.

		f. Sukria Lembah, S.Ag., MM.
5.	Berapa jumlah tenaga pengajar di MIN Donggala?	Tenaga pengajar beserta staf di MIN Donggala secara keseluruhan berjumlah 26 orang
6.	Berapa jumlah peserta didik di MIN Donggala?	Jumlah peserta didik di MIN Donggala yaitu 279 peserta didik yang mana laki-laki berjumlah 136 orang dan perempuan 143 orang.

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara dengan guru SKI

Nama : Madarama, S.Pd.I

Nama Sekolah : MIN Donggala

Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik sering merasa bosan/ jenuh pada saat proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung di dalam kelas?	Iya, Saya selaku guru, saya menemukan masalah-masalah didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan aktivitas yang mencerminkan kurangnya fokus, seperti bermain, bercerita, mengantuk, berkelahi, bahkan ada yang tertidur. Akibatnya, beberapa peserta didik lainnya menjadi tidak fokus dalam mengikuti dan menerima pelajaran
2.	Apa yang bapak lakukan ketika melihat peserta didik jenuh/ bosan pada saat proses belajar SKI berlangsung di dalam kelas?	1. Melakukan <i>Ice Breaking</i> Saat pembelajaran berlangsung, yang namanya anak-anak tentu saja bisa merasa jenuh didalam kelas. Biasanya saya memperhatikan mereka, dan kalau sudah mulai tidak fokus atau tidak menyimak penjelasan saya, saya langsung mengambil langkah. Biasanya saya lakukan <i>ice breaking</i>, caranya dengan mengentikan pelajaran sejenak lalu mengajak mereka

		berdiri, bernyanyi bersama, atau gerakan ringan supaya semangat mereka kembali. Kadang juga saya lakukan itu diawal pelajaran, tergantung situasinya. Setelah itu mereka jadi lebih semangat dan siap menerima materi lagi.
3.	4. Strategi apa yang bapak gunakan dalam mengatasi kejenuhan belajar SKI yang dialami oleh peserta didik di dalam kelas?	1. Melakukan <i>Outdoor Learning</i> (Pembelajaran diluar kelas) Kalau terus- menerus belajar didalam kelas anak-anak gampang bosan. jadi saya ajak mereka keluar sebentar, belajar di luar kelas sambil berdiskusi ringan. Suasananya jadi lebih santai, anak-anak lebih aktif dalam tanya jawab. Mereka juga lebih semangat belajar tidak tegang seperti didalam kelas 2. Menggunakan pembelajaran kooperatif Untuk mengatasi kejenuhan belajar, saya biasanya membentuk kelompok- kelompok belajar didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung,. Dengan membentuk kelompok, peserta didik cenderung lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan. saya membagi setiap kelompok terdiri dari 4 hingga 5 orang. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat saling bekerja sama, berdiskusi, dan saling

		memotivasi satu sama lain dalam memahami materi.
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara dengan peserta didik

Nama siswa : 1. Abid Alfarizki
: 2. Azril
: 3. Maulana Ibrahim
: 4. Nur Fadilla
: 5. Aira Reskina

Tempat : Ruang kelas

Sekolah : MIN Donggala

1. Abid Alfarizki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	Iya.
2.	Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	1. Menggunakan metode yang monoton Saat pelajaran SKI berlangsung, guru sering bercerita saja, jadi kadang saya merasa bosan dan sulit berkonsentrasi kak. itu membuat saya mengantuk dan tidak paham yang dijelaskan guru

2. Azril

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	Iya.
2.	Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	1. Menggunakan metode yang monoton Saat pelajaran berlangsung di kelas biasa saya bosan kak karena guru cuman menjelaskan atau cerita terus saja, biasa cuman memberikan tugas mencatat, makanya saya bosan belajar SKI

3. Maulana Ibrahim

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	Iya.
2.	Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	1. Terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru Saat belajar saya merasa malas dan bosan di kelas karena tugas yang diberikan guru saat pelajaran SKI

		kadang terlalu banyak. Saya sering belum selesai mengerjakan, apalagi kalau ada tugas dari pelajaran lain juga atau PR
--	--	--

4. Nur Fadilla

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	Iya.
2.	Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	1. Terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru Pada saat pembelajaran berlangsung saya biasa mengantuk atau malas didalam kelas karena banyak tugas yang diberikan guru seperti tugas mencatat PR

5. Aira Reskina

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	Iya.

2.	Apa yang membuat kamu menjadi jenuh ketika pembelajaran SKI berlangsung?	Pada saat didalam kelas, biasanya guru masuk hanya menugaskan kami untuk mencatat atau menulis materi dan guru tidak menjelaskan dan itu membuat saya bosan didalam kelas. Guru juga memberikan atau menyuruh mencatat sangat banyak biasanya saya mencatat 2-3 lembar buku tulis, capek juga tangan mencatat terus
----	--	---

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala



Dokumentasi Data Guru dan Struktur Organisasi dan Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Donggala

[illegible]

**Dokumentasi Wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Donggala**



**Dokumentasi Wawancara bersama Guru SKI Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Donggala**



**Dokumentasi Wawancara bersama Peserta Didik Kelas V A Madrasah
Ibtidaiyah Negeri Donggala**



Proses Pembelajaran dalam Kelas





Kegiatan *Ice Breaking* di dalam kelas

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ririn M
 Nim : 211040023
 TTL : Peburo, 14 September 2003
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Alamat : Jl. Panglima Polem



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Dai
 Nama Ibu : Rosnani
 Alamat : Desa Ako, Kec. Pasangkayu Kab. Pasangkayu

C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

SD : SD Inpres Ako
 SMP : MTs DDI Pasangkayu
 SMA : SMAN 1 Pasangkayu

Motto Hidup: *“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.*